

USAI PENGAMANAN DI SUKOHARJO Polres Apel Konsolidasi



KR-Dok Polres Sukoharjo

Apel konsolidasi di Polres Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menggelar apel konsolidasi di halaman Mapolres Sukoharjo, Jumat (16/2). Kegiatan digelar usai pelaksanaan pengamanan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pemilu 2024. Apel konsolidasi tersebut dipimpin langsung Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dan diikuti oleh seluruh anggota yang terlibat dalam pengamanan di TPS Pemilu 2024.

Pada kesempatan itu, Kapolres AKBP Sigit mengucapkan terima kasih kepada seluruh personel pengamanan TPS atas dedikasi dan kerja kerasnya. "Alhamdulillah, berkat kerja keras dan sinergi seluruh personel, proses Pemilu 2024 di Kabupaten Sukoharjo berjalan aman, tertib, dan lancar. Ini adalah hasil kerja sama kita, semua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif selama pelaksanaan pemungutan suara," ungkap AKBP Sigit.

Kapolres Sukoharjo juga menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh personel. Ia mengharapkan agar semangat dan kedisiplinan tersebut tetap terjaga hingga selesai seluruh rangkaian Pemilu 2024. Ditegaskan, Polres Sukoharjo juga berkomitmen untuk menjaga keamanan dan kelancaran pelaksanaan Pemilu Serentak 2024, yang merupakan tonggak penting dalam demokrasi Indonesia. (Mam)

PUPUK BERSUBSIDI KARANGANYAR Tahun Ini Anjlog Lagi

KARANGANYAR (KR) - Jatah pupuk bersubsidi di Karanganyar tahun 2024 ini anjlog lagi. Pemkab Karanganyar hanya menerima 13 ribu ton urea. Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (Disperpan) PP Karanganyar, Siti Maesyaroeh mengatakan, kuota pupuk subsidi dari pemerintah ke Karanganyar terus menurun. Dari tahun 2021 sebanyak 21 ribu ton, turun menjadi 17 ribu ton di tahun 2022, dan kini hanya 13 ribu ton urea.

Menurutnya, penurunan jatah pupuk jenis urea dan NPK secara nasional memang menurun. Pupuk subsidi itu diberikan melalui kartu tani kepada petani yang terdapat dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Penurunan alokasi sampai 4.000 ton diharapkan disikapi petani secara cerdas. Dinas Pertanian bersama stakeholder telah mengedukasi petani memproduksi pupuk organik.

Disebutkan, pupuk organik memiliki hasil tidak kalah bagus dibandingkan pupuk kimia dalam memberi unsur hara tanah. "Pemerintah juga menyediakan pupuk nonsubsidi bagi petani yang tak mau beralih dari pupuk kimia. Hanya saja, harganya jauh lebih mahal," jelas Siti Maesyaroeh. Ia meyakini, meski jatah pupuk subsidi dikurangi, Karanganyar tetap bisa surplus beras karena pada tahun 2023 surplusnya 150 ribu ton. (Lim)-f

USAI JAGA TPS DI PURBALINGGA Anggota Satlinmas Meninggal

PURBALINGGA (KR) - Suyitno (55) anggota Satlinmas TPS 07 Desa Karanglewas kecamatan Bojongsari Purbalingga itu meninggal dunia, Kamis sore (15/1). Warga RT 12 RW 6 Karanglewas itu diduga mengalami kelelahan setelah bertugas menjaga TPS sejak Selasa malam. "Pak Suyitno pulang dari TPS Kamis siang. Di rumah mengeluh pusing dan meninggal sesaat setelah dibawa ke rumah sakit. Jenazah Almarhum dimakamkan Kamis petang," tutur Kades Karanglewas, Slamet Triyanto, Jumat (16/2).

Almarhum Suyitno merupakan salah satu dari 5.928 personel Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang bertugas mengamankan 2.964 TPS di 224 desa dan 15 kelurahan di Kabupaten Purbalingga. Personel linmas itu mulai tugas jaga sejak Selasa malam (13/2) hingga proses pemungutan dan penghitungan suara selesai. (Rus)-f

DI KABUPATEN SUKOHARJO Banyak Titik Genangan Air

SUKOHARJO (KR) - Titik genangan air mulai bermunculan di Kabupaten Sukoharjo, akibat peningkatan curah hujan. Hal tersebut terjadi karena air tidak mampu ditampung dan dialirkan dengan lancar melalui saluran air setempat. Penyebabnya kemungkinan karena ada sedimentasi dan tersumbat sampah. Masyarakat diharapkan peduli dengan melakukan pembersihan bersama dengan petugas terkait.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Ariyanto Mulyatmojo, Sabtu (17/2) mengatakan, curah hujan terus mengalamai peningkatan. Tidak hanya itu saja, durasi hujan juga semakin panjang dalam beberapa hari terakhir. Hal ini berdampak pada peningkatan debit air. Selain itu juga temuan titik genangan air di sejumlah wilayah.

"Sifatnya hanya genangan karena air tidak mampu ditampung dan dialirkan melalui saluran air atau drainase pada saat hujan turun. Penyebabnya karena curah hujan sangat tinggi dan ada kendala disaluran air itu sendiri seperti sedimentasi atau tersumbat sampah," ujarnya.

Titik genangan air tersebut seperti terjadi di Jalan Ir Soekarno Solo Baru Kecamatan Grogol kemarin. Genangan air cukup tinggi setelah hujan turun mengguyur sejak siang hingga sore hari. Akibatnya arus lalu lintas sempat terganggu. Namun demikian genangan air akhirnya bisa surut setelah saluran air kembali normal. "Ada juga laporan masuk sejumlah titik genangan air selain di Solo Baru Grogol ada di Sukoharjo Kota dan Kartasura," kata Ariyanto. (Mam)-f

HARGA BERAS CENDERUNG TERUS NAIK

Bulog Tingkatkan Intensitas Operasi Pasar

BANYUMAS (KR) - Untuk mengantisipasi kenaikan harga beras, khususnya beras medium yang sampai saat ini mencapai Rp 16.000 perkilogram di pasaran, pemerintah melalui Bulog meningkatkan intensitas operasi pasar, demi keterjangkauan daya beli masyarakat, dan menambah volume beras yang disalurkan ke pedagang juga ditambah.

Pimpinan Cabang Bulog Banyumas, Rasiwan mengatakan operasi yang biasanya dua kali dalam seminggu, sekarang ditambah satu kali sehingga menjadi tiga kali dalam seminggu. "Dalam setiap kegiatan operasi, Bulog menyalurkan sampai 4 ton di satu pasar. Saat ini, setiap kegiatan digelontorkan sampai 7 ton beras, pada satu pasar," jelas Rasiwan.

Menurutnya, intensitas dan volumenya ditambah karena saat ini sedang pada masa puncak paceklik. Hal itu juga yang mempengaruhi harga beras melonjak di pasaran. "Saat ini sedang di masa puncaknya paceklik. Harusnya masa tanam Oktober dan panen Januari, tetapi mundur. Sampai saat ini belum ada panen raya," ungkapnya.

Beras medium di Pasar

Manis dan Pasar Wage Purwokerto, Kabupaten Banyumas saat ini berkisar Rp 15.000 sampai Rp 16.000 perkilogram. Padahal Bulog menetapkan harga eceran tertinggi Rp 10.900 perkilogram. Kemudian Bulog menjual beras premium ke pedagang dengan harga Rp 10.200 perkilogram, sehingga penjual masih mendapatkan untung.

Sementara itu, kebutuhan beras di wilayah Solo Raya dipastikan cukup. Bulog Surakarta sudah menyiapkan stok 15.000 ton beras dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sampai menjelang Lebaran. Stok beras akan ditambah melalui penyerapan hasil panen padi petani pada akhir Maret dan awal April mendatang.

Wakil Pimpinan Cabang Bulog Surakarta Andrew



KR-Driyanto

Bulog Banyumas saat mendistribusikan beras kepada pedagang di pasar.

Ramadhan Shahab, Jumat (16/2) mengatakan, stok beras yang dimiliki Bulog Surakarta sekitar 14.000-15.000 ton dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat selama puasa Ramadan hingga Lebaran mendatang.

Stok beras tersebut masih disimpan Bulog Surakarta di sejumlah tempat. Salah satunya di Gudang Bulog Telukan Grogol Sukoharjo. Bulog Surakarta menganggap stok beras tersebut cukup dalam dua tiga bulan ke depan. Bahkan Bulog

Surakarta akan menambah stok beras melalui penyerapan hasil panen padi petani lokal di Solo Raya.

Upaya lain yang dilakukan Bulog Surakarta bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota di Solo Raya, melalui program Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar (OP). Dengan kegiatan tersebut masyarakat bisa mendapatkan sembako murah dan mudah. Daerah yang rutin GPM di antaranya Kabupaten Sukoharjo,

Sragen, Wonogiri dan Kota Solo.

Bulog Surakarta juga melakukan pemantauan terkait kondisi stok dan harga beras di pasaran Solo Raya. Hasilnya, harga beras relatif stabil tinggi namun terkait stok beras masih mencukupi.

"Harapan kami melalui program bantuan pangan beras untuk masyarakat yang sebelumnya sudah disalurkan bisa menstabilkan harga beras dipasaran," ungkap Andrew Shahab. (Ori/Mam)-f

TERJADI DI BEBERAPA DAERAH

Harga Beras Cenderung Terus Naik

KARANGANYAR (KR) - Harga beras kembali merangkak naik sejak pemungutan dan penghitungan suara hingga beberapa hari setelahnya. Rerata harga beras medium Rp 14.333 perkilogram pada Jumat (16/2). Namun di pasaran sampai sekitar Rp 17.000 perkilogram untuk kualitas premium.

Berdasarkan data pergerakan harga sembako yang dirangkum di Sistem Online Perdagangan Karanganyar (Sodagar), terjadi kenaikan harga beras cap IR 64 medium maupun premium. Beras medium rata-rata naik Rp 167 (1,16 persen) dibandingkan sehari sebelumnya. Beras kualitas premium naik Rp 964 (6,03 persen) dari sehari sebelumnya.

Kepala Dinas Perdagangan Karanganyar, Martadi mengatakan kenaikan harga beras dialami mera-

ta. Meski demikian, pasar tak kekurangan stok. "Enggak langka. Kalau mahal, iya. Kita laporkan terus perkembangan harga beras setiap hari ke Tim Pengendali Inflasi Daerah. Operasi pasar dapat dilakukan apabila dirasa perlu," kata Martadi, Jumat (16/2).

Sebelumnya, Pemprov Jateng menggelar bazar pangan murah di Kecamatan Jaten Karanganyar. Kegiatan ini sebagai upaya pengendalian inflasi, menjaga keterjangkauan daya beli masyarakat dan pasokan di pasaran. "Ketersediaan pangan kita masih aman meski kemarin sempat dilanda kemarau panjang dampak El Nino," kata Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana dalam kunjungan kerja di Kabupaten Karanganyar, Rabu (7/24) lalu.

Menurutnya, Pemprov Jateng ju-

ga mendorong Tim Pengendali Inflasi Daerah memantau pergerakan harga sembako di pasar, serta berkoordinasi dengan Bulog dan lintas sektoral agar stok tercukupi dan mengurai macetnya distribusi barang.

Di Kabupaten Sukoharjo, harga kebutuhan pokok pangan cenderung mengalami kenaikan karena stok di pasaran terbatas dan pengaruh cuaca ekstrem. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono mengatakan, harga kebutuhan pokok pangan sekarang masih tinggi. Namun kondisi tersebut tidak hanya terjadi di Kabupaten Sukoharjo, tetapi juga di sejumlah daerah lain.

Di sisi lain, permintaan masyarakat tinggi, salah satunya kebutuhan pokok pangan beras. Iwan mengata-

kan, beras merupakan kebutuhan pokok paling dicari masyarakat untuk memenuhi pangan keluarga. Disisi lain, kondisi di lapangan petani masih tanam padi. Sedangkan panen padi masih cukup lama, sehingga berpengaruh pada stok beras di pasaran.

Diskopumdag Sukoharjo mencatat harga beras di pasaran untuk jenis IR64 premium Rp 16.000 perkilogram dan IR64 medium Rp 14.000 perkilogram. Harga beras tersebut sudah mengalami beberapa perubahan kenaikan sekitar Rp 1.000 sampai Rp 2.000 perkilogram. Kenaikan harga beras masih dimungkinkan terjadi dalam beberapa pekan kedepan menjelang puasa Ramadan dan Lebaran. Diskopumdag Sukoharjo berharap petani segera panen dan menurunkan harga beras dipasaran. (Lim/Mam)-f

3.100 Sambungan Gratis PUDAM di Colomadu

KARANGANYAR (KR) - PUDAM Tirta Lawu menyelenggarakan program sambungan air bersih gratis yang saat ini terkonsentrasi di Kecamatan Colomadu. Dirut PUDAM Tirta Lawu Prihanto mengatakan permohonan sambungan gratis mulai masuk ke mejanya. Sambungan gratis itu difokuskan ke wilayah Colomadu karena hampir semua penduduk Karanganyar jalur pipa PUDAM Tirta Lawu di wilayah kota sudah berlangganan. Sedangkan untuk Colomadu, pelanggan PUDAM belum terlalu banyak.

"Pemetaan pelanggan di Colomadu, belum banyak. Maka, program sambungan gratis dikonsentrasi di sana," kata Prihanto di sela acara HUT ke-41 PUDAM Tirta Lawu Karanganyar, Jumat (16/2). Sasaran bantuan bersumber Impres 2024 di wilayah Kecamatan Colomadu ini teralokasi 3.100 sambungan air bersih untuk pengguna rumah tangga pada tahun 2024.

Menurut Prihanto, jika ada permohonan sambungan gratis bagi masyarakat di luar Colomadu, tetap dilayani, sepanjang di aliran pipa. Terkait peringatan HUT ke-



KR-Abdul Alim

Lomba memasang sambungan air dalam rangkaian peringatan PUDAM Tirta Lawu Karanganyar.

41, Prihanto mengatakan, PUDAM Tirta Lawu diharapkan meningkatkan pelayanan ke masyarakat. "Pelayanan lebih baik, konsumen terpuaskan dengan

layanan kami. Untuk kinerja, tahun ini kami ditarget menaikkan setoran ke kas daerah sebesar Rp 100 juta, dari Rp 3,218 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp Rp

3,318 miliar di tahun ini," ungkapnya.

Dalam rangkaian peringatan HUT, PUDAM Tirta Lawu menggelar berbagai lomba, mulai dari lomba pemasangan sok pipa, lomba pasang sambungan rumah, lomba pasang pipa, hingga lomba hias tumpeng dan lomba catur. "Pada 19 Februari, kami akan melakukan ziarah ke pendahulu. Setelah itu dilakukan sedekah bumi di kawasan Jatiyoso pada 21 Februari dan lomba jalan sehat pada 23 Februari," jelas Prihanto. (Lim)-f

HASIL SEMENTARA PUNGUTAN SUARA DI PATI

Setelah Berebut Kursi, Tetap Santai

PATI (KR) - Tiga hari setelah pencoblosan untuk calon presiden dan wakil presiden serta pemilu legislatif, mulai beredar nama-nama baru yang diperkirakan akan merebut kursi legislatif di DPRD Pati, DPRD Jateng maupun DPR

RI. PDI Perjuangan akan menguasai DPRD Pati, menyusul raihannya yang diperkirakan mencapai 18 kursi.

Sejumlah nama politisi pendatang baru yang diperkirakan akan melenggang ke kursi dewan,

di antaranya H Haryanto SH MH MSI. Mantan bupati Pati ini diperkirakan sudah mengantongi dukungan 110 ribu suara untuk PDIP di DPR RI. Kemudian kursi DPRD Propinsi Jateng, ada nama Noval Utoyo Aji (Gerindra) dan Purwadi (Gelora). Selanjutnya, muncul nama Mukit (Dapil 3 PD) DPRD Pati, dan Samsi (Dapil 1), serta Sudi Rustanto (Dapil 3), menjadi dua orang yang pegang tiket aman kursi PDIP Pati. Sebab, keduanya mendapat dukungan coblosan nama atau *by name* yang signifikan.

Pengamat inteljen dan militer, Dr Ngasiman Joyonegoro minta agar caleg, timses dan masyarakat menunggu hasil penghitungan KPU. "Silahkan optimis jagonya akan menang, tapi harus menunggu keputusan KPU. Karena penghitungan masih lama," tuturnya, Jumat (16/2).

Sekretaris Permandes Pati, Jani Prasetyo SH memperkirakan, dari 50 kursi DPRD Pati 2024-2029, sebanyak 18 kursi akan dimiliki PDIP. Disusul Gerindra 6, PKS 5, PKB 5, Demokrat 5, Golkar 5, PPP 3 dan Nasdem juga 3 kursi. "Partai Hanura dan Perindo yang kemungkinan tidak berhasil meraih kursi DPRD Pati 2024-2029" tambahnya.

Sementara itu, Yusron CH mengaku sangat bangga atas munculnya sejumlah politisi muda yang berhasil meraih kursi dewan. "Ini melambangkan suara dan pergerakan anak muda" katanya.

Sekretaris PAC PDIP Pati Kota, Abdul Muhfidz SH menilai, peningkatan raupan suara PDIP di kursi DPRD Pati, tidak lepas dari strategi H Ali Badrudin selaku ketua DPC, yang dinilai sangat tepat. "Caleg harus merawat desa binaan, caleg akan mendulang suara maksimal" tandasnya. (Cuk)-f



KR-Istimewa

Sejumlah caleg dan pendukung dari beberapa parpol di Pati sedang santai dan tetap rukun.